

ABSTRACT

Indah Mutia Rahim Ry, 2321038, “Perception of Eighth Semester English Education Student About Micro Teaching Courses As Preparation For Teaching Skills At UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

This research was motivated by several key issues in the implementation of microteaching: (1) students' perceived limited practice time, making it difficult to deliver structured lessons; (2) difficulties in classroom management and nervousness during microteaching practice; and (3) challenges in mastering comprehensive teaching skills. This study aims to describe eighth-semester English Language Education students' perceptions of microteaching as preparation for teaching skills and to describe the extent to which microteaching helps them develop their teaching skills.

This study employed a mixed methods approach, divided into two stages. The first stage employed a quantitative approach using a closed-ended questionnaire via Google Form containing 15 statements to 83 eighth-semester English Language Education students from the 2021 intake from classes PBI-A, PBI-B, and PBI-C. The second stage employed a qualitative approach with semi-structured interviews through convenience sampling with 10 informants and 10 questions to deepen the findings from the quantitative data.

Quantitative data shows the highest positive perceptions of reinforcement skills (91.6%) and explanation skills (90.3%), but less positive perceptions of classroom management (only 56.6% feel capable) and creative variation (60.3% of respondents admit to having difficulties). Qualitative findings deepen these results by revealing that students are skilled at applying structured techniques but face challenges in adapting to the dynamics of real classrooms. A striking gap was seen between theoretical awareness of the importance of questioning skills (96.3% agreed) and practical ability (45.8% still had difficulties). This study concluded that microteaching successfully builds a foundation of structured teaching skills, but requires reinforcement in the areas of practical adaptation and creativity for more comprehensive teaching readiness.

Keywords: Perception, Microteaching, Teaching Skills.

ABSTRAK

Indah Mutia Rahim Ry, 2321038, “Persepsi Siswa Semester Delapan Pendidikan Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran Micro Teaching Sebagai Persiapan Keterampilan Mengajar di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah utama dalam pelaksanaan microteaching, yaitu: (1) keterbatasan waktu praktik yang dirasakan mahasiswa sehingga menyulitkan penyampaian pembelajaran secara terstruktur, (2) kesulitan dalam pengelolaan kelas dan rasa gugup selama praktik microteaching, dan (3) tantangan dalam penguasaan keterampilan mengajar secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa semester delapan Pendidikan Bahasa Inggris terhadap pembelajaran microteaching sebagai persiapan keterampilan mengajar serta mendeskripsikan sejauh mana microteaching membantu mempersiapkan keterampilan mengajar mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods yang terbagi dalam dua tahap. Tahap pertama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner tertutup melalui Google Form yang berisi 15 pernyataan kepada 83 mahasiswa semester delapan Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2021 dari kelas PBI-A, PBI B, dan PBI-C. Tahap kedua menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara semi-terstruktur melalui convenience sampling terhadap 10 in dengan 10 pertanyaan untuk memperdalam temuan dari data kuantitatif.

Data kuantitatif menunjukkan persepsi positif tertinggi terhadap keterampilan penguatan (91,6%) dan keterampilan penjelasan (90,3%), namun persepsi positif yang lebih rendah terhadap manajemen kelas (hanya 56,6% merasa mampu) dan variasi kreatif (60,3% responden mengakui mengalami kesulitan). Temuan kualitatif memperdalam hasil ini dengan mengungkapkan bahwa siswa terampil dalam menerapkan teknik terstruktur tetapi menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan dinamika kelas nyata. Terdapat kesenjangan yang mencolok antara kesadaran teoretis tentang pentingnya keterampilan bertanya (96,3% setuju) dan kemampuan praktis (45,8% masih mengalami kesulitan). Studi ini menyimpulkan bahwa microteaching berhasil membangun dasar keterampilan mengajar terstruktur, tetapi memerlukan penguatan di bidang adaptasi praktis dan kreativitas untuk kesiapan mengajar yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Persepsi, Microteaching, Keterampilan Mengajar.